ISSN 2747-0806 (CETAK) ISSN 2747-0792 (ELEKTRONIK)

MEDIA *PODCAST* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI KELAS IX-A SMP NEGERI 4 MADIUN TAHUN 2021-2022

MARLITA MARDININGSIH
SMP Negeri 4 Madiun

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* pada Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan secara daring. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022, yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan berupa: (a) observasi, (b) tes, dan (c) dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi tahap: (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi dan interpretasi, dan (d) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada siklus I nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian pada siklus I meningkat dibandingkan sebelum dilaksanakannya penelitian, yaitu sebanyak 27 siswa atau 69% siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar minimal yaitu 65. Nilai rata-rata kelas siklus I sebesar 67,7. Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal sebanyak 27 siswa atau 84%. Nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu 76,4, terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas dari siklus I ke siklus II sebesar sebesar 8,7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : media *podcast*, hasil belajar, pembelajaran jarak jauh

PENDAHULUAN

Di era digital ini, kemajuan teknologi juga membawa dampak dalam perkembangan teknologi pendidikan yang bertujuan dalam memberikan pelayanan terbaik bagi peserta didik, tentunya hal ini akan memacu motivasi para pendidik untuk mengelola proses pembelajaran dengan baik terlebih disaat pandemi Covid 19 ini dimana pendidik dituntut untuk melakukan hal yang terbaik dalam setiap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

Pandemi Covid-19 yang telah terjadi di Indonesia menyebabkan dampak yang besar di hampir seluruh sektor kegiatan, salah satunya adalah di sektor Pendidikan. Untuk mencegah penularan virus Covid-19, pemerintah mengambil kebijakan pada sektor Pendidikan yaitu dari segi tipe pembelajarannya. Kemendikbud (2020) melalui Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tanggal 17 Maret 2020 mengenai proses pembelajaran dan bekerja dari rumah, seluruh penyelenggaraan kegiataan belajar-mengajar dilakukan secara daring (*online*) atau disebut juga dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa pula tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Kegiatan pembelajaran secara daring ini tidak serta merta menyelesaikan masalah, akibat kebijakan ini malah muncul masalah baru, yaitu terjadi kemerosotan kualitas pendidikan di Indonesia karena pembelajaran daring harus menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur jaringan internet dan pendidik yang masih gagap teknologi. Selain tantangan tersebut, pembelajaran daring memiliki dampak buruk (negatif) yaitu jika model pembelajaran jarak jauh terus berlanjut

dalam artian pembelajaran tatap muka tidak dilakukan adalah para pelajar terancam putus sekolah, terkendalanya tumbuh kembang pada anak, dan adanya kemungkinan anak menerima tekanan psikososial dan kekerasan dalam rumah tangga.

Hal tersebut memicu sebuah kebijakan baru, yaitu kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas atau PTM Terbatas. Pembelajaran tatap muka merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui komunikasi secara langsung antara pengajar dan pelajar dalam satu tempat tanpa adanya perantara komunikasi media virtual.

Pembelajaran tatap muka pada masa pandemi sulit dilakukan karena harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan. PTM Terbatas adalah kebijakan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk melakukan proses belajar-mengajar kembali dilakukan di sekolah atau tatap muka langsung di dalam kelas dengan beberapa hal yang dibatasi. Pembelajaran tatap muka yang terbatas di sekolah harus memenuhi beberapa persyaratan utama, antara lain: persetujuan dari otoritas setempat, penyediaan fasilitas untuk melakukan prosedur medis atau protokol kesehatan, ukuran kelas maksimum 50%, batas jam pertemuan, dan persetujuan orang tua. (Powa dkk., 2021).

PTM Terbatas telah dilaksanakan dan diterapkan di beberapa sekolah di seluruh daerah di Indonesia, namun setelah lebih dari 1,5 tahun melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring, kesiapan dari sisi siswa, orang tua siswa, bahkan guru belum sepenuhnya terlihat. Pembelajaran pembelajaran jarak jauh atau daring lebih menekankan pada ketelitian dan kejelian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang disajikan secara *online*.

Pembelajaran jarak jauh atau daring merupakan konsep pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan media elektronik. Perkembangan teknologi yang sangat maju di era modern dan globalisasi memungkinkan berbagai kegiatan dilakukan secara cepat dan efisien. Perkembangan teknologi sudah banyak memberi pengaruh terhadap cara hidup kita, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan dengan penggunaan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, perguruan tinggi, tempat-tempat kursus bahkan komunitas-komunitas *online* sudah mulai menggunakan konsep seperti ini. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan tuntutan globalisasi pendidikan serta pembelajaran jarak jauh, berbagai konsep telah dikembangkan untuk menggantikan metode pembelajaran tradisional.

Berdasarkan observasi awal dalam pembelajaran di kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS cenderung rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas mencapai 64,7 sedangkan ketuntasan klasikal 47% dengan jumlah siswa mengalami ketuntasan 15 orang dan 17 orang siswa masih belum tuntas. Hasil yang kurang maksimal antara lain dikarenakan rendahnya motivasi siswa dalam jarak jauh atau daring. Seringkali guru hanya memberikan tugas tanpa memberikan materi, siswa diminta mencari sendiri materi di internet. Guru kurang berinovasi dalam media pembelajaran mengakibatkan kesulitan siswa memahami materi Pembelajaran daring membuat guru mengalami kesulitan untuk menentukan strategi pembelajaran terutama pada media pembelajaran.

Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan pembelajaran IPS pada kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun maka peneliti menetapkan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan oleh para pendidik saat ini adalah *Podcast* atau saat ini berkembang menjadi Video Podcast. *Podcast* sendiri merupakan hasil rekaman *audio* yang dapat didengarkan oleh khalayak ramai dan berbeda dengan radio yang disiarkan melalui frekuensi, *Podcast* dapat kita dengarkan kapanpun melalui internet.

Media *Podcast* menjadikan peserta didik mengetahui gambaran tentang materi yang akan dibahas lebih mudah dan cepat sehingga peserta didik lebih siap untuk berdiskusi membahas materi yang ada. *Podcast* juga bisa menjadi sarana untuk lebih dekat dengan lingkungan sekolah, dimana siswa dapat mendengar cerita inspiratif sehingga siswa lebih termotivasidalam

pembelajaran maupun mengembangkan kemampuan diri.

Model pembelajaran jarak jauh berbantuan media *podcast* menitik beratkan proses pembelajaran mandiri peserta didik dengan memanfaatkan internet dan perangkat pintar yang dimilikinya. Dalam konteks pembelajaran yang dilakukan di sekolah, pembelajaran jarak jauh berbantuan media *podcast* digunakan oleh guru dalam mengeksplorasi kedalaman pemahaman materi kepada peserta didik dengan memanfaatkan rasa keingintahuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mencoba melaksanakan penelitian dengan judul : *"Media Podcast untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun Tahun 2021-2022"*

Media *Podcast*

Podcast adalah sebuah hasil rekaman audio yang bisa didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet. Beda halnya dengan radio yang wajib dilakukan dan dibawakan secara langsung dalam frekuensi tertentu. Sedangkan, *podcast* bisa diimplementasikan secara fleksibel dan didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Karena sifatnya yang *on demand*, menjadikan *podcast* sangat disenangi oleh para pengguna internet saat ini ketimbang mendengarkan siaran dari radio yang mempunyai keterbatasan dalam mengakses, frekuensi, dan waktu.

Media *podcast* menjadi salah satu media yang masih berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir ini. Menurut Phillips (2017), *podcast* adalah sebuah file audio digital yang dibuat dan diunggah pada platform online untuk dibagikan kepada orang lain. *Podcast* mengacu pada distribusi file audio pada format digital. File audio tersebut bisa diakses secara langsung menggunakan desktop, gadget maupun dikirimkan ke perangkat media portable misalnya MP3 player untuk didengarkannya.

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh/ daring merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio, dan gerak. (Cepi Riyana, 2018).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Kota Madiun, yang beralamat di Jl. Abdul Rakhman Saleh No. 3 Kota Madiun. Waktu Penelitian tindakan sekolah ini akan dilakukan pada bulan bulan September s.d Nopember 2021.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 32 siswa terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan sekolah ini adalah metode observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur penelitian tindakan sekolah yang akan dilakukan oleh peneliti direncanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi serta analisis dan refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 6 September 2021 bertempat di SMP Negeri 4 Madiun. Hasil penelitian dapat dilihat berikut ini.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I : Rata-rata kelas 67,7. Nilai tertinggi 85. Nilai terendah 85. Jumlah siswa tuntas 22. Jumlah siswa tidak tuntas 10. Ketuntasan belajar klasikal 69%.

Berdasarkan data di atas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar sebelum tindakan pada akhir siklus I. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar meningkat dari data awal

yaitu dari nilai rata-rata 64,7 menjadi 67,7 dan ketuntasan secara klasikal dari 47% menjadi 69%. Akan tetapi, ketuntasan belajar siklus I hanya mencapai 69% belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80% siswa belajar yang tuntas sehingga perlu perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 September 2021 bertempat di SMP Negeri 4 Madiun. Hasil penelitian dapat dilihat berikut ini.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II : Rata-rata kelas 76,4. Nilai tertinggi 90. Nilai terendah 60. Jumlah siswa tuntas 27. Jumlah siswa tidak tuntas 5. Ketuntasan belajar klasikal 84%.

Berdasarkan data di atas, diketahui adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II. Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar meningkat dari siklus I yaitu dari nilai rata-rata 67,7 menjadi 76,4 dan ketuntasan secara klasikal dari 69% menjadi 84%. Ketuntasan belajar siklus II telah mencapai 84% dan memenuhi kriteria indikator keberhasilan ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 80% siswa belajar yang tuntas sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, indikator pengamatan pada pembelajaran siklus I dan siklus II adalah hasil belajar pembelajaran IPS melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun. Setelah melakukan observasi dan mengetahui kondisi awal proses pembelajaran terhadap siswa kelas IX-A yang menjadi fokus penelitian diberikan perlakuan berupa pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast*. Hasil pengamatan dalam penelitian tindakan kelas yang ditempuh dalam dua siklus.

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan hasil bahwa rata-rata nilai evaluasi siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* yaitu sebesar 67,7. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 85 dan nilai terendah sebesar 55. Siswa yang memenuhi KKM sebesar 65 sebanyak 22 siswa (69%), dan sebanyak 10 siswa (31%) belum memenuhi KKM. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I sebesar 69% artinya siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 80%.

Hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan hasil bahwa nilai rata-rata nilai evaluasi siswa pada mata pelajaran IPS melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* yaitu sebesar 76,4. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa sebesar 90 dan nilai terendah sebesar 60. Siswa yang memenuhi KKM sebesar 65 sebanyak 27 siswa (84%), dan sebanyak 5 siswa (16%) belum memenuhi KKM. Ketuntasan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II 84% menunjukkan telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yang ditentukan yaitu 80%.

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibanding pada siklus I, hal ini karena guru memberikan semangat kepada peserta didik dalam pembelajaran. Siswa lebih bisa fokus pada materi yang dibahas sehingga kegiatan diskusi lebih efektif dan optimal dibandingkan pada siklus sebelumnya. Siswa aktif bersama-sama bekerja sama untuk menyelesaikan tugas sehingga sudah tidak ada lagi siswa yang hanya mengandalkan teman sekelompoknya dikarenakan siswa sudah tidak takut untuk bertanya.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (2013) bahwa hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Dalam penelitian ini, penerapan pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* dalam pembelajaran IPS memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi perubahan sosial budaya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* dapat meningkatkan hasil belajar

IPS pada kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian selama dua siklus yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun Tahun Pelajaran 2021/2022 melalui pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* terlihat pada pelaksanaan siklus pertama dan kedua telah mengalami peningkatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara keseluruhan penerapan pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari pencapaian nilai rata-rata siswa dan jumlah siswa yang mencapai batas ketuntasan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 67,7. Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas sebesar 76,4. Jumlah siswa yang mencapai batas tuntas pada siklus I sebanyak 22 siswa atau 69% sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang mencapai batas tuntas sebanyak 27 siswa dari 32 siswa atau sebesar 84% (mengalami peningkatan sebesar 15%) sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IX-A SMP Negeri 4 Madiun tahun pelajaran 2021/2022.

Saran

1. Pembelajaran IPS hendaknya menggunakan model pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru agar lebih kreatif dalam memilih materi-materi apa saja yang dapat disampaikan dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan media *podcast* .
3. Guru hendaknya mampu mengelola kelas dan mengkondisikan siswa dengan baik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT Unnes press

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Kemendikbud. 2020. *SE No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)*

Kusuma, Wijaya dkk. 2020. *Menciptakan Pola Pembelajaran yang Efektif dari Rumah*. Bandung: Tata Akbar Redaksi

Nana Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Sinar Baru Bandung

Phillips, Birgit. 2017. *Student-Produced Podcasts in Language Learning – Exploring Student Perceptions of Podcast Activities.* IAFOR Journal of Education, volume 5 page 159

Powa, Nevly Wisano dkk, 2021, "Analisis persetujuan Orang Tua Terhadap Rencana Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SMK Santa Maria", dalam Jurnal Manajemen Pendidikan , Vol. 10, No. 02

Riyana, Cepi. 2018. *Learning Object Material.* [*Online*] http://newpembelajar.blogspot.co.id/2018/01/materi-lom-pjj.html.